



EFEKTIVITAS PENERAPAN TAPPING-BOX DALAM MENGOPTIMALKAN PAJAK RESTORAN OLEH BADAN PENGELOLAAN PENDAPATAN DAERAH KOTA CIMAHI

Edlyn Rabbika La Tansa¹, Bunga Aprillia², Harky Ristala³

1,2,3) Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *Tapping-box* dalam optimalisasi penerimaan pajak restoran di Kota Cimahi berdasarkan tiga dimensi efektivitas organisasi menurut Duncan (2005), yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan Bappenda Kota Cimahi, pelaku usaha restoran, dan pihak penyedia perangkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Tapping-box* belum sepenuhnya efektif. Pada dimensi pencapaian tujuan, meskipun penerimaan pajak restoran meningkat, jumlah perangkat yang terpasang masih terbatas dan distribusinya belum merata. Pada dimensi integrasi, koordinasi antar pihak sudah dilakukan, namun belum konsisten sehingga sinergi program belum maksimal. Pada dimensi adaptasi, penanganan kendala teknis maupun non-teknis masih bersifat reaktif dan belum didukung sistem pemantauan cepat. Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah yang belum dilaksanakan, seperti pengembangan sistem pemantauan berbasis notifikasi otomatis, penambahan perangkat dengan prioritas pada restoran beromzet tinggi. Diharapkan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan transparansi, kepatuhan wajib pajak, dan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Cimahi

Kata Kunci: Efektivitas, *Tapping-box*, Pajak Restoran, Kota Cimahi

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of Tapping-box implementation in optimizing restaurant tax revenue in Cimahi City based on three dimensions of organizational effectiveness according to Duncan, namely goal achievement, integration, and adaptation. The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies involving Bappenda Cimahi City, restaurant business actors, and device providers. The results showed that the implementation of Tapping-box has not been fully effective. In the dimension of goal achievement, although restaurant tax revenue has increased, the number of devices installed is still limited and the distribution is not evenly distributed. In the integration dimension, coordination between parties has been carried out, but it has not been consistent so that the synergy of the program has not been maximized. In the adaptation dimension, the handling of technical and non-technical constraints is still reactive and not yet supported by a fast monitoring system. This research recommends several steps that have not been implemented, such as the

development of an automatic notification-based monitoring system, the addition of devices with priority on high turnover restaurants. It is expected that these steps can improve transparency, taxpayer compliance, and the contribution of restaurant tax to the Regional Original Revenue of Cimahi City.

Keywords: *Effectiveness, Tapping-box, Restaurant Tax, Cimahi City.*

PENDAHULUAN

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu komponen utama dalam struktur keuangan daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, PAD bersumber dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah. Pajak daerah menjadi penyumbang terbesar PAD, termasuk di Kota Cimahi, yang salah satu sumber potensialnya adalah pajak restoran.

Pajak restoran merupakan pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran, rumah makan, kafe, atau usaha sejenisnya. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Cimahi Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pajak Daerah, tarif pajak restoran ditetapkan sebesar 10% dari jumlah pembayaran. Sistem pemungutannya menganut asas *self-assessment*, yakni wajib pajak menghitung, menyetor, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Meskipun memberikan keleluasaan kepada wajib pajak, sistem ini memiliki kelemahan berupa potensi manipulasi laporan omset, baik dengan sengaja maupun akibat kelalaian, sehingga menimbulkan kebocoran penerimaan pajak daerah.

Kondisi tersebut mendorong Bappenda Kota Cimahi untuk mengadopsi teknologi pengawasan transaksi secara real time melalui pemasangan *Tapping-box*. Perangkat ini berfungsi merekam setiap transaksi pada mesin kasir atau Point of Sales (POS) restoran, sehingga data omset dapat diakses langsung oleh Bappenda tanpa bergantung sepenuhnya pada laporan manual dari wajib pajak. Penerapan *Tapping-box* di Kota Cimahi mulai

dilaksanakan pada tahun 2019 melalui kerja sama dengan PT Subaga Mitra Solusi sebagai penyedia perangkat.

Secara nasional, penggunaan *Tapping-box* telah diterapkan di berbagai daerah, seperti Kota Bandung, Kabupaten Bekasi, dan Kota Yogyakarta, dengan tujuan meningkatkan akurasi data, transparansi, dan kepatuhan wajib pajak. Studi yang dilakukan oleh Sahrani (2020) menunjukkan bahwa *Tapping-box* mampu meningkatkan pendapatan pajak restoran secara signifikan ketika didukung oleh sosialisasi yang intensif dan pemeliharaan perangkat yang baik. Namun, efektivitasnya bervariasi tergantung pada tingkat penerapan, kualitas koordinasi antar pihak, dan kemampuan adaptasi terhadap kendala teknis.

Data Bappenda Kota Cimahi menunjukkan bahwa meskipun jumlah restoran yang menjadi objek pajak mencapai 114 unit, hingga tahun 2023 baru 35 unit *Tapping-box* yang terpasang. Meskipun penerimaan pajak restoran terus meningkat setiap tahun dari Rp24,3 miliar pada 2019 menjadi Rp31,7 miliar pada 2023 masih terdapat potensi penerimaan yang belum tergalai secara optimal akibat keterbatasan cakupan perangkat.

Hambatan lain yang muncul adalah belum seragamnya prosedur pemasangan *Tapping-box* di lapangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sebagian pelaku usaha mengaku belum pernah mendapatkan sosialisasi langsung dari petugas Bappenda, sementara yang lain menyatakan bahwa perangkat belum terpasang karena kendala teknis integrasi dengan sistem kasir yang digunakan. Selain itu, penanganan gangguan perangkat masih bersifat reaktif dan bergantung pada laporan manual dari wajib pajak.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan *Tapping-box* di Kota Cimahi. Evaluasi ini dilakukan menggunakan indikator efektivitas organisasi menurut Duncan (2005), yang mencakup tiga dimensi: (1) pencapaian tujuan (*goal attainment*), yaitu sejauh mana target

program tercapai; (2) integrasi (integration), yaitu tingkat koordinasi dan kerja sama antar pihak; serta (3) adaptasi (adaptation), yaitu kemampuan program menyesuaikan diri terhadap perubahan dan mengatasi hambatan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penerapan *Tapping-box* dalam mengoptimalkan pajak restoran di Kota Cimahi, serta menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kinerja program. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi daerah lain yang akan atau sedang menerapkan teknologi serupa dalam rangka optimalisasi PAD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis efektivitas penerapan *Tapping-box* pada sektor pajak restoran di Kota Cimahi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali secara mendalam makna, proses, dan interaksi antar pihak yang terlibat, dengan analisis mengacu pada indikator efektivitas organisasi Duncan (2005), yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.

Penelitian dilakukan di Kota Cimahi, Jawa Barat, yang sejak 2019 telah menerapkan *Tapping-box*, namun jumlah perangkat terpasang masih terbatas dibandingkan total restoran wajib pajak. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama empat bulan (Februari–Mei 2024), dengan objek program penerapan *Tapping-box* dan subjek meliputi pegawai Bappenda, pelaku usaha restoran, serta penyedia perangkat dari PT Subaga Mitra Solusi. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi terhadap peraturan, laporan PAD, serta data dashboard *Tapping-box*.

PEMBAHASAN

Pencapaian tujuan merupakan indikator pertama dalam teori efektivitas Duncan (2005) yang mengukur sejauh mana program mampu memenuhi sasaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks

penelitian ini, tujuan utama penerapan *Tapping-box* oleh Bappenda Kota Cimahi adalah meningkatkan akurasi pelaporan omset restoran, meningkatkan transparansi data transaksi, serta mengoptimalkan penerimaan pajak restoran sebagai bagian dari Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan dashboard Bappenda Kota Cimahi, penerimaan pajak restoran sejak 2019 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang konsisten. Tahun 2019, realisasi pajak restoran tercatat sebesar Rp24,3 miliar, melampaui target sebesar Rp22,5 miliar. Meskipun pada tahun 2020 dan 2021 terjadi perlambatan pertumbuhan akibat pandemi COVID-19, realisasi tetap mampu melampaui target. Tahun 2022, realisasi meningkat signifikan menjadi Rp28,4 miliar, dan pada 2023 mencapai Rp31,7 miliar dengan persentase capaian lebih dari 111%.

Tabel 1.

Tabel Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota Cimahi

No	Tahun	Target	Realisasi	Persen
1.	2019	14.000.000.000	16.142.485.383	115%
2.	2020	12.206.500.868	13.838.928.732	113%
3.	2021	14.278.402.073	17.018.807.906	119%
4.	2022	20.400.257.563	23.132.936.631	113%
5.	2023	24,000.000.000	25.426.661.921	106%

Pada Tabel 1. untuk mengukur efektivitas penerapan kebijakan pajak daerah, khususnya pada sektor pajak restoran, penting untuk terlebih dahulu melihat capaian target dan realisasi penerimaan pajak dari tahun ke tahun. Data historis mengenai target dan realisasi penerimaan pajak restoran dapat memberikan gambaran mengenai kinerja pajak daerah serta menunjukkan tren peningkatan atau penurunan kontribusi sektor restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Cimahi.

Pada indikator Duncan (2005), pencapaian tujuan pada tahap ini dapat dikategorikan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh realisasi penerimaan pajak yang melampaui target, meskipun pemerataan pemasangan perangkat belum terwujud. Penelitian sebelumnya oleh Sahrani (2020) pada Kota Bandung menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas program serupa

sangat bergantung pada cakupan perangkat dan intensitas monitoring. Temuan tersebut relevan dengan kondisi di Kota Cimahi, di mana kontribusi *Tapping-box* terhadap capaian PAD berpotensi lebih tinggi jika jumlah perangkat yang terpasang ditingkatkan. Meskipun pencapaian tujuan menunjukkan hasil positif, manfaat program sangat dipengaruhi oleh kualitas integrasi antar pihak.

Integrasi dalam teori Duncan (2005) merujuk pada sejauh mana pihak-pihak yang terlibat dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam penerapan *Tapping-box*, integrasi mencakup koordinasi antara Bappenda Kota Cimahi, pelaku usaha restoran, dan pihak penyedia perangkat. Dari segi kebijakan, Bappenda telah menerbitkan surat edaran dan peraturan teknis sebagai dasar pemasangan *Tapping-box*. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan kelompok dan penyampaian informasi tertulis. Namun, intensitas sosialisasi tatap muka masih terbatas, sehingga pemahaman pelaku usaha terhadap manfaat, kewajiban, dan prosedur teknis pemasangan belum merata.

Dari segi teknis, proses pemasangan *Tapping-box* pada restoran dengan sistem kasir modern relatif mudah karena perangkat dapat langsung terhubung ke Point of Sales (POS). Namun, pada restoran dengan sistem kasir sederhana, diperlukan penyesuaian tambahan sehingga pemasangan menjadi lebih lama dan terkadang membutuhkan modifikasi perangkat. Variasi kondisi teknis ini menunjukkan perlunya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk memastikan proses pemasangan berjalan seragam di semua lokasi.

Keberhasilan integrasi *Tapping-box* sangat dipengaruhi oleh kejelasan SOP, keterlibatan aktif penyedia perangkat, dan kecepatan respon terhadap kendala teknis. Kondisi di Cimahi memperlihatkan bahwa ketiga aspek tersebut belum optimal, khususnya dalam hal keseragaman prosedur dan kesinambungan koordinasi. Dengan demikian, dari sudut pandang teori Duncan (2005), indikator integrasi pada program *Tapping-box* di Kota Cimahi dapat dikategorikan kurang optimal. Koordinasi lintas pihak memang sudah terjalin, tetapi belum memiliki pola komunikasi dan prosedur teknis yang baku.

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi atau program untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan dan mengatasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan. Dalam konteks *Tapping-box* di Kota Cimahi, adaptasi mencakup penanganan masalah teknis, penyesuaian terhadap variasi sistem kasir, serta kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Kendala teknis yang umum terjadi meliputi perangkat yang tidak terkoneksi (offline), kerusakan kabel data, dan gangguan integrasi dengan sistem kasir. Saat ini, mekanisme penanganan gangguan bersifat reaktif, di mana perbaikan dilakukan setelah adanya laporan dari restoran. Belum tersedia sistem pemantauan otomatis yang dapat memberikan notifikasi ketika perangkat tidak berfungsi.

Selain itu, kapasitas sumber daya manusia di Bappenda dalam menangani gangguan teknis masih terbatas. Sebagian besar penanganan kerusakan masih mengandalkan pihak penyedia perangkat. Dari dimensi adaptasi menurut Duncan (2005), kondisi di Kota Cimahi menunjukkan perlunya penguatan kapasitas adaptasi, baik melalui peningkatan kompetensi pegawai maupun pengembangan sistem pemantauan berbasis teknologi. Upaya ini penting agar program *Tapping-box* tidak hanya mampu berjalan pada kondisi normal, tetapi juga dapat segera pulih dan menyesuaikan diri saat menghadapi gangguan atau perubahan situasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan indikator efektivitas organisasi menurut Duncan (2005), penerapan *Tapping-box* pada sektor pajak restoran di Kota Cimahi menunjukkan efektivitas yang cukup baik namun belum optimal. Pada dimensi pencapaian tujuan, program berhasil meningkatkan akurasi pelaporan omset dan mendorong realisasi penerimaan pajak restoran yang secara konsisten melampaui target dari tahun 2019 hingga 2023. Meski demikian, capaian ini belum merata karena cakupan pemasangan perangkat baru mencakup sekitar sepertiga dari total wajib pajak restoran.

Pada dimensi integrasi, koordinasi antara Bappenda, pelaku usaha, dan penyedia perangkat telah terjalin, tetapi intensitas sosialisasi tatap muka masih rendah, pemahaman pelaku usaha belum seragam, dan belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pemasangan yang baku. Kondisi ini menghambat pemerataan pemasangan dan optimalisasi manfaat *Tapping-box*.

Pada dimensi adaptasi, program telah mampu berjalan di tengah variasi kondisi restoran, tetapi penanganan gangguan teknis masih bersifat reaktif dan kapasitas teknis internal Bappenda terbatas, sehingga perbaikan sangat bergantung pada pihak penyedia perangkat. Efektivitas penerapan *Tapping-box* di Kota Cimahi memerlukan penguatan di semua dimensi secara simultan. Perluasan cakupan perangkat, pembakuan prosedur teknis, intensifikasi sosialisasi, serta peningkatan kapasitas adaptasi melalui sistem pemantauan otomatis dan pelatihan teknis pegawai menjadi langkah penting untuk memastikan program ini dapat berfungsi optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Agustina, E. (2020). *Hukum Pajak Dan Penerapannya Untuk Kesejahteraan Sosial*. 18.
- Anggoro, D. D (2017) *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Kadir, A. (n.d.). *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Perspektif Otonomi Di Indonesia*.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*.
- Mahsun, M. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik (1st ed.)*. Yogyakarta : BPF - Yogyakarta.
- Muhtar, Mardana, & Ali, H. (2016). *Efektivitas Pimpinan (1st ed.)*. Deepublish.
- Nasution, F. A. (2023). *Metode Penelitian Kalitatif* (M. Albina, Ed.; 1st ed.). Harfa Creative.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Saleh, M. Y., Mahfudh, & Saleh, H. (2022). Analisis Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (M. ruslan & S. Suriani, Eds.). Pusaka Almaila.
- Steers, M. R. (n.d.). *Efektivitas Program (2nd ed.)*. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta .

Jurnal

- Amelia, V., & Ishak, J. F. (2023). *Pengaruh Kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Hotel, Dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kota Cimahi*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 14(2), 250–262. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.250-262>
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial*, 2(1).
- Christianingrum, R., & Aida Nurul, A. (2021). *Elastisitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Indonesia Pada Era Otonomi Daerah* (Vol. 6, Issue 1).
- Dinamika, J., Pembangunan, E., & Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. In *JDEPb* (Vol.2,Issue1).https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index

- Dyah Setyaningsih, E., & Wahyuningrum, S. (n.d.). *Pengaruh Penerimaan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta*. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2>
- Gafar, M. (2021). Efektivitas Kerja Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.
- Huda, S., Uhaib As'ad, M., & Kuncoro, D. (2021). *Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Psbb) Di Kota Banjarbaru*. <https://www.kompas.com>,
- Jonathan Mingkid, G., Liando, D., & Lengkong, J. (n.d.). *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara)*.
- Lantowa, D. F., & Iyonu, A. M. (2023). Analisis Penerimaan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Bapeda (Badan Pendapatan Daerah) Kabupaten Gorontalo. *Journal Syariah and Accounting Public*, 6.
- Mafaza, W., Mayowan, Y., & Sasetiadi, H. T. (n.d.). *Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*.
- Nadiyah, R. S., & Faaizah, S. (2015). *The Development of Online Project Based Collaborative Learning Using ADDIE Model*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 195, 1803–1812. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.392>
- Nasir, M. S. (2019). Analisis Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah Setelah Satu Dekadeotonomi Daerah. In *JDEP* (Vol. 2, Issue 1). https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/index
- Nooraini, A., Afif, &, & Yahya, S. (n.d.-a). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Provinsi Jawa Timur).
- Noviyanti, A. M., Hanung Triatmoko, Trisninik Ratih Wulandari, & Meka Sabilla Salim. (2022). Analysis of the Application of Tapping Box as an Effort to Monitor Restaurant Tax Revenue in Sukoharjo Regency. *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(2), 122–134. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v1i2.335>
- Nusa, A., Falah, S., & Wamma, I. (n.d.). Potensi Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kabupaten Yahukimo. 2(03).
- Paramita, A., & Sumarno. (2022b). Analisis Penerapan Sistem Tapping Box Pada Pajak Restoran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Bapenda Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 17(1).
- Prasetyo, H., Suyanto, Y. U., & Qosim. (2022). Pengaruh Penggunaan Tapping Box Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Restoran Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Restoran Kab. Lamongan).
- Purnomo Aji, B., Ketut Kirya, I., & Putu Agus Jana Susila, G. (n.d.). Analisis Sumber Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Purnomo Aji, B., Ketut Kirya, I., & Putu Agus Jana Susila, G. (n.d.). Analisis Sumber Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Di Kabupaten Buleleng. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Raihan, M., Sarumpaet, S., & Sukmasari, D. (2021). Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah Penggunaan

- Tapping Box. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 91–108. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.337>
- Rizqi Fauziah, W., Sugiarti, C., & Ramdani, R. (2022). Efektivitas program wirausaha pemuda dalam upaya penurunan angka pengangguran terbuka di kabupaten tegal pada masa pandemi covid-19. In *Online) Jurnal Manajemen* (Vol. 14, Issue 2).
- Sahbita, N. I., & Siregar, R. A. (2023). Analisis Prosedur Pemungutan Pajak Restoran pada Badan Pendapatan Daerah Kota Medan. *Jurnal Syntax Imperatif : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(5), 681–689. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.299>
- Satria, hendry, Isya Alamsyahbana, M., Fauzi, & Chandra Syahputra, N. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Tapping Box Dalam Upaya Mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Tanjungpinang. *Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1.
- Sihite, S. D., & Mulyandani, C. V. (2021). *Pengaruh Kontribusi Pajak Hiburan dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Humbang Hasundutan*.
- Siregar Haris Abdul Syahdan. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2003-2021. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2.
- Sri Rahayu, N., Solihat, Y., Priyanti, E., & Singaperbangsa Karawang, U. (n.d.). Efektivitas Dinas Tata Ruang Dan Permukiman Dalam Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Cibening Kabupaten Purwakarta) (Vol. 8, Issue 1).
- Sugiharti Multiningsih, P., Arenawati, A., & Yulianti, R. (2021). Strategi Pengelolaan Pajak Daerah Dalam Upaya Peningkatan PAD di Kota Serang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 9(2), 291–302. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v9i2.73>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wulandari, artha, P., & Iryanie, E. (n.d.). *Pajak daerah dalam Pendapatan asli Daerah*.
- Wulandari, U., & Simon, H. J. (2019). *Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan*.
- Yusriana, Modding, B., & Mursalim. (2022). *Analysis Of Effectiveness And Contribution Of Regional Tax Revenue Before And After The Implementation Of The Tapping Box To Optimize Regional Original Income In Polewali Mandar Oleh*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2).

Website

- Pemerintah Daerah Kota Cimahi, <https://cimahikota.go.id>.
Pikiran Rakyat, <https://pikiran-rakyat.com>
Bappenda Kota Cimahi, <https://bappenda.cimahi.go.id>

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 ayat 1 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang- Undang No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 8 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah

Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi

Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Peraturan Walikota No.6 tahun 2024 tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah